

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dipandang dari segi prosesnya pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dalam peningkatan mutu pendidikan, tugas dan peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu melihat situasi belajar dan bertindak sebagai figur yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil belajar akan berkembang melalui proses pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2014: 1).

Pembelajaran fisika sangat kurang diminati oleh siswa karena dianggap susah dan menakutkan. Pembelajaran fisika biasanya hanya disajikan dengan cara menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa yang mengikuti proses pembelajaran merasa bosan, dan hanya menghayal karena hanya rumus-rumus saja yang dibahas. Mengingat pentingnya pembelajaran fisika, maka perlu

dilakukan model pembelajaran dalam bentuk menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar (Sumiati dan Asra, 2007: 160).

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu atau sebuah perantara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyalurkan ilmunya kepada siswa agar siswa lebih cepat memahaminya. Selain itu juga media pembelajaran dapat merangsang pikiran dan perasaan siswa agar menjadi lebih aktif sehingga dapat terjadi interaksi belajar mengajardidalam sebuah kelas.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran ada bermacam-macam, tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua media dapat digunakan. Karena harus disesuaikan dengan metode mengajar, kondisi siswa dan mata pelajaran yang dibahas, sehingga dengan penggunaan media tersebut diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, umumnya seorang guru harus selalu memberikan motivasi dan membangkitkan semangat siswa agar hasil belajar mereka terus meningkat, dengan kata lain siswa mampu menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Namun pada kenyataannya, pemanfaatan media kurang dimanfaatkan oleh guru sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengalaman saat melakukan kegiatan PPL di sekolah dan observasi yang telah dilakukan, terdapat banyak siswa yang tidak suka atau malas dan bosan ketika belajar fisika disekolah. Hal ini dikarenakan pelajaran fisika dianggap sulit oleh siswa karena pada materi-materinya dijumpai rumus-rumus maupun banyak teori yang siswa tidak pahami, sehingga siswa bosan melihat dan membaca buku fisika. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas hanya monoton, yaitu hanya menggunakan buku yang guru pegang, dan media *PowerPoint* serta tidak menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika sangat kurang.

Dalam mengupayakan hal tersebut, peneliti ingin menggunakan media pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika. Sehingga siswa lebih cepat menerima dan memahami serta lebih lama mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul, **“Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Materi Gelombang Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabila”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika sehingga membuat fisika menjadi pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa
2. Siswa cenderung merasa bosan belajar fisika karena model pembelajaran yang digunakan tidak memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dikelas sehingga perhatian dan minat siswa berkurang pada materi pelajaran fisika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *flash card* dalam materi gelombang pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *flash card* dalam materi gelombang pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru; dapat menjadi sumber informasi untuk menambah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan belajar siswa di sekolah.
2. Bagi Siswa; agar lebih cepat mengingat dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk belajar dengan menggunakan media *flash card*.
3. Bagi Peneliti; dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan yang luas bagi peneliti tentang penggunaan media pembelajaran di kelas.
4. Bagi Sekolah; dapat menambah pengetahuan tentang pemecahan masalah dalam pembelajaran di sekolah pada masa mendatang agar guru lebih mudah untuk mengajar di sekolah.